

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dalam bab pertama sampai keempat, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dalam perspektif Imam al-Ghazali bahwa sabar merupakan suatu konsep utama yang harus dilalui dan dijalani oleh setiap orang yang beriman. Kesabaran merupakan ciri khas orang yang mengaku dirinya muslim dan beriman. Tanpa kesabaran maka seluruh dimensi yang ada dalam diri manusia itu tidak mungkin dapat dikendalikan. Manusia sebagai makhluk yang sempurna diberi sejumlah potensi yang harus dikembangkan. Seiring dengan potensi itu maka manusia diberi nafsu. Masalahnya nafsu itu tidak bisa ditiadakan namun harus dijinakkan oleh manusia agar nafsu itu dapat dikendalikan. Salah satu sarana untuk mengendalikan nafsu itu adalah melalui suatu proses yang disebut sabar.
2. Hubungan konsep sabar menurut Imam al-Gazâlî dengan tujuan pendidikan Islam sebagai berikut: pendidikan Islam ialah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*). Karena itu tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya *insan kamil* yang di dalamnya memiliki wawasan yang *kaffah* (utuh/lengkap/menyeluruh). Sejalan dengan itu menurut Arifin tujuan terakhir pendidikan Islam yaitu penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. "Kata penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah" dalam bahasa agama disebut tawakkal yang dicerminkan oleh sikap sabar. Tujuan pendidikan Islam seperti ini sesuai pula dengan Konferensi Dunia Pertama tentang Pendidikan Islam (1977) berkesimpulan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah manusia yang menyerahkan diri secara mutlak kepada Allah.

## **B. Saran-saran**

Dengan memperhatikan konsep Imam al-Gazâlî tentang sabar, maka saran yang dapat dikemukakan antara lain: bahwa perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap masyarakat tentang sabar yang pada hakikatnya dapat membangun manusia seutuhnya. Agar adanya kesamaan dalam pandangan, maka menjadi tugas ulama dan para pendidik sebagai ujung tombak syi'ar Islam dalam mensosialisasikan manfaat sabar sebagai sebuah kebutuhan bagi manusia untuk mengenal dirinya dan pada puncaknya untuk mengenal Yang Maha Kuasa.

## **C. Penutup**

Tiada puja dan puji yang patut dipersembahkan kecuali kepada Allah Swt yang dengan karunia dan rahmat-Nya telah mendorong penulis hingga dapat merampungkan tulisan yang sederhana ini. Dalam hubungan ini sangat disadari sedalam-dalamnya bahwa tulisan ini dari segi metode apalagi materinya jauh dari kata sempurna.